

**HUBUNGAN *PERCEIVED EASE OF USE* (E) DENGAN
PERCEIVED USEFULNESS (U) PADA PESERTA DIDIK
PENGGUNA *SCOLA* PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA
DEDIKASI EDUKASI KUALIVA**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**APRILIA MUSLIMAH
NIM. 19031003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN *PERCEIVED EASE OF USE (E)* DENGAN *PERCEIVED USEFULLNES (U)* PADA PESERTA DIDIK PENGGUNA *SCOLA* PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA DEDIKASI EDUKASI KUALIVA

Nama : Aprilia Muslimah
NIM : 19031003
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

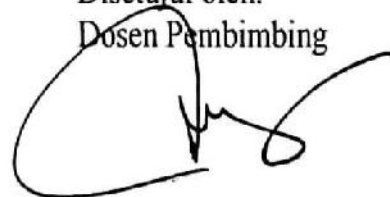
Padang, 20 Juli 2023

Mengetahui
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si, M. Biomed
NIP. 197508152006042001

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing



Relsas Yogica, M.Pd
NIP.199006022015041004

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI


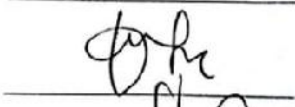

Nama : Aprilia Muslimah
NIM/TM : 19031003/2019
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

HUBUNGAN *PERCEIVED EASE OF USE (E)* DENGAN *PERCEIVED USEFULLNES (U)* PADA PESERTA DIDIK PENGGUNA *SCOLA* PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA DEDIKASI EDUKASI KUALIVA

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 01 Agustus 2023

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Relsas Yogica, M.Pd.	
Anggota	: Dr. Muhyiatul Fadilah, M.Pd.	
Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Muslimah

NIM/TM : 19031003/ 2019

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul "**Hubungan *Perceived Ease of Use (E)* dengan *Perceived Usefulness (U)* pada Peserta Didik Pengguna *Scola Pembelajaran Biologi* di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva "** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si.,M.Biomed
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 21 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Aprilia Muslimah
NIM. 19031003

ABSTRAK

Aprilia Muslimah : Hubungan *Perceived Ease of Use* (E) dengan *Perceived Usefulness* (U) pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva

Proses pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva (DEK) menggunakan aplikasi *Scola*, selama menggunakan aplikasi *Scola* perlu diketahui apakah aplikasi tersebut sudah diterima oleh peserta didik atau tidak. Salah satu cara untuk melihat aplikasi *Scola* diterima atau tidak dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM). Model TAM memiliki dua variabel utama yaitu *Perceived Ease of Use* (E) dan *Perceived usefulness* (U), dua variabel ini perlu diketahui hubungannya dalam penggunaan suatu aplikasi karena memiliki pengaruh terhadap intensi pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan E dan U pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA DEK.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan kuantitatif yang telah dilaksanakan pada bulan November 2022 - Mei 2023 di SMA DEK. Sampel berjumlah 48 orang siswa yang terdiri dari kelas X, XI MIPA, XII MIPA. Teknik pengambilan sampel adalah *Total Sampling* dimana semua peserta didik dijadikan sampel. Instrumen penelitian menggunakan angket hubungan E dan U pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi. Data pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Person Product Momen*, kemudian dilakukan uji t untuk mengetahui signifikan atau tidaknya hubungan tersebut.

Hasil penelitian didapatkan nilai E rata-rata 73.56% dengan kriteria tinggi. Nilai U rata-rata 71.13% dengan kriteria tinggi, dan hubungan E dan U pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA DEK memiliki $r_{xy} = 0.78$ (korelasi kuat dan positif), $t_{hitung} = 8.41$ dengan $t_{tabel} = 1.68$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara E dan U pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA DEK.

Kata kunci : Pembelajaran Biologi, *Perceived Ease of Use* (E), *Perceived usefulness* (U), *Scola*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT., berkat limpahan dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam teruntuk Rasulullah SAW. yang telah membawa umat manusia ke dalam kemajuan zaman yang berakhlak mulia. Penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul:” Hubungan *Perceived Ease of Use* (E) dengan *Perceived Usefulness* (U) pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva”. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat dukungan moril dan materil, serta bantuan berupa masukan ilmu, pengalaman dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Bapak Relsas Yogica, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan masukan, saran, bantuan serta motivasi kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr. Muhyiatul Fadilah, M.Pd dan Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd. selaku dosen penanggung yang memberikan masukan, saran, bantuan serta motivasi kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
3. Bapak Drs. Ristiono, M.Pd, selaku pembimbing akademik yang senantiasa mendampingi penulis selama menjadi mahasiswa.
4. Pimpinan beserta dosen, karyawan/ti dan laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP.

5. Kepala Sekolah beserta Majelis Guru dan karyawan/ti SMA Dedikasi Edukasi Kualiva (DEK) Padang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian.
6. Peserta didik kelas X , XI MIPA dan XII MIPA SMA DEK Padang yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian
7. Rekan-rekan mahasiswa serta pihak lain yang telah mendukung peneliti dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi.

Penulis menyadari bahwa setiap pekerjaan tidak ada yang sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Penelitian Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	30
D. Defenisi istilah.....	31
E. Variabel dan Data Penelitian	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Prosedur Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	43
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. <i>Technology Acceptance Model</i>	20
2. Kerangka Konseptual	28

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Peserta Didik SMA Dedikasi Edukasi Kualiva	30
2. Variabel Indikator Konstruksi E dan U	32
3. Koefisien Validitas	33
4. Kriteria Nilai Reliabilitas	34
5. Kriteria Penilaian Presentase	35
6. Kriteria hasil Pengujian	37
7. Nilai Validasi Instrumen	39
8. Nilai Reliabilitas	39
9. Tingkatan Nilai E	40
10. Tingkatan Nilai U	41
11. Hasil Uji Normalitas Angket Penelitian	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara Kepala Sekolah SMA Dedikasi Edukasi Kualiva	64
2. Hasil Wawancara Guru Biologi SMA Dedikasi Edukasi Kualiva	66
3. Hasil Observasi Peserta Didik SMA Dedikasi Edukasi Kualiva	70
4. Instrumen Observasi	73
5. Rekapitulasi Hasil Observasi Peserta Didik	80
6. Homepage <i>Scola</i> Guru Biologi SMA Dedikasi Edukasi Kualiva	81
7. Kisi – kisi Angket penelitian	82
8. Angket Penelitian	86
9. Angket Validasi Penelitian	90
10. Analisis Validasi Angket Penelitian	94
11. Distribusi Jawaban Angket E dan U untuk Uji Reliabilitas	96
12. Uji Reliabilitas	97
13. Hasil Sebaran Angket Penelitian	98
14. Distribusi Jawaban Angket E dan U	102
15. Distribusi Skor E dan U	104
16. Uji Normalitas	105
17. Analisis Korelasi E dengan U	107
18. Uji Signifikansi Korelasi	109
19. Tabel Distribusi Normal Z	110
20. Nilai kriteria L untuk Kriteria <i>Liliefors</i>	112
21. Tabel Nilai t	113
22. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	116
23. Surat Izin penelitian dari Dinas Pendidikan	117
24. Surat Izin Penelitian dari Sekolah	118
25. Dokumentasi	119

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Abad 21 merupakan abad yang membawa perubahan dengan sebutan era globalisasi. Era globalisasi tersebut memberikan dampak pada pendidikan di Indonesia. Pendidikan saat ini ditantang untuk mampu menciptakan peserta didik yang mampu bersaing ditengah pesatnya perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Hidayati *et al.*, 2021). Perkembangan TIK ini berefek tidak hanya terbatas pada ruangan kelas saja, tetapi juga dapat bertransformasi dimana model pendidikan dapat menawarkan pilihan baru dalam penyampaian ilmu pengetahuan (Fitriyadi, 2013).

Penyampaian ilmu pengetahuan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sistem pembelajaran, diantaranya faktor pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan (Nasution, 2017).

Pembelajaran biologi merupakan pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Penyajian berbagai pengalaman belajar dalam memahami konsep-konsep biologi dan proses sains merupakan standar kompetensi dalam pembelajaran biologi (Rambe, 2020).

Pembelajaran biologi bisa dilakukan secara *face to face contact* dan jarak jauh (*remote learning*). Pembelajaran biologi secara jarak jauh merupakan

pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang dapat membentuk suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran biologi secara jarak jauh memungkinkan pendidik dan peserta didik berada di tempat yang berbeda. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan agar pembelajaran ini dapat berjalan maksimal yaitu, percaya diri pendidik, pengalaman, interaksi yang baik, kemudahan penggunaan peralatan, serta dapat menggunakan alat yang sesuai (Prawiyogi *et al.*, 2020).

Pembelajaran jarak jauh memerlukan media khusus. Media khusus ini adalah media *online* atau media yang berbasis multimedia. Media tersebut merupakan salah satu solusi untuk membuat peserta didik mampu memahami materi pelajaran dengan baik. Semangat akan timbul pada diri peserta didik saat belajar dan mengerjakan tugas apabila menggunakan media *online* yang menarik (Mustakim, 2020). Media *online* yang dapat digunakan untuk pembelajaran jarak jauh diantaranya adalah *Google Classroom*, *Google Meet*, dan *Zoom Meeting* (Fitria, 2021). Juga *MySQL*, *Edmodo*, *Schoology*, *Geschool* dan *Scola*.

Scola merupakan *startup* yang dapat menyediakan *platform Learning Management System (LMS)* untuk sekolah, sehingga guru dapat menggunakan untuk pembelajaran jarak jauh. Adapun beberapa manfaat penggunaan *Scola*, antara lain dapat membantu sekolah atau lembaga pendidikan khususnya untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan teknologi. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada guru terutama untuk pembelajaran jarak jauh, memberikan kemudahan pemantauan hasil belajar siswa bagi orang tua, dan dapat mempermudah akses belajar siswa (Imtiyaz, 2020). *Scola* juga dapat

mempermudah peserta didik melihat materi pelajaran, tugas-tugas, mata pelajaran yang ditempuh tahun ajaran tersebut, nilai, pengumuman atau surat edaran, pengerjaan tes, mendapat jadwal kegiatan selama satu minggu beserta catatan mengenai kelengkapan belajar yang harus dipersiapkan, dan *link* kelas virtual (Sari *et al.*, 2022). *Scola* saat ini digunakan oleh sekolah ternama seperti Santo Aloysius Bandung, BPK Penabur Bandung (Imtiyaz, 2020). *Scola* juga digunakan oleh sekolah di Sumatera Barat, salah satunya adalah SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

Faktor pengguna sangat penting diperhatikan saat mengimplementasikan sebuah media atau sistem. Tingkat kesiapan pengguna dalam menerima sistem memiliki pengaruh dalam menentukan sukses atau tidaknya penggunaan sistem tersebut (Tyas & Darma, 2017). Hal ini dikarenakan tidak semua media atau sistem yang tercipta dapat diterima, media atau sistem yang tercipta terkadang dapat diterima ataupun ditolak karena beberapa hal. Jadi, dengan demikian keputusan untuk menggunakan suatu sistem TIK itu ada di tangan pengguna, sehingga keberhasilan penggunaan media atau sistem informasi tergantung pada penerimaan dan penggunaan oleh tiap individu (Hartono, 2007). Penerimaan menggunakan dan menolak media atau sistem informasi dapat diukur menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM) (Sukma *et al.*, 2019).

Technology Acceptance Model (TAM) diperkenalkan oleh Davis (1989), merupakan adaptasi dari TRA yang dirancang khusus untuk memodelkan penerimaan pengguna terhadap sistem informasi. Model TAM mampu menjelaskan perilaku pengguna di berbagai teknologi komputasi pengguna akhir

dan populasi pengguna yang memberikan dasar untuk melihat dampak faktor eksternal terhadap keyakinan, sikap dan niat internal. Tujuan utama TAM adalah untuk menjelaskan faktor yang mempengaruhi penerimaan TIK dengan jangkauan luas dan populasi pengguna, juga digunakan sebagai dasar berbagai kajian sistem TIK. *Technology Acceptance Model* dirumuskan dalam upaya untuk mencapai tujuan ini dengan mengidentifikasi sejumlah variabel fundamental yang berhubungan dengan faktor penentu kognitif dan efektif penerimaan media (Davis, 1989).

Kelebihan *Technology Acceptance Model* (TAM) dibandingkan model lain yaitu, TAM merupakan model perilaku yang berguna untuk menjawab mengapa sistem teknologi informasi dan komunikasi gagal di terapkan karena tidak adanya minat penggunanya untuk menggunakannya. *Technology Acceptance Model* dibangun dengan dasar teori yang kuat. *Technology Acceptance Model* telah diuji dengan banyak penelitian dan hasilnya mendukung dan menyimpulkan bahwa TAM model yang baik. *Technology Acceptance Model* adalah model persimoni yaitu model sederhana dan valid (Wiyono *et al.*, 2008).

Technology Acceptance Model memiliki dua variabel utama yaitu, kemudahan penggunaan sistem (*Perceived Easy of Use /E*) dan manfaat yang dirasakan pengguna (*Perceived Usefulness / U*). Hal ini merupakan relevansi utama untuk perilaku penerimaan media (Indri *et al.*, 2015). Kedua variabel dapat menjelaskan perilaku pengguna, dimana model ini menggambarkan bahwa penerimaan penggunaan teknologi informasi dipengaruhi oleh E dan U (Wibowo, 2008).

Perceived Easy of Use (E) adalah tingkatan kepercayaan individu bahwa menggunakan teknologi tertentu tidak perlu usaha yang keras. Pengguna percaya bahwa sistem TIK tersebut mudah digunakan dan terbebas dari kesulitan, sehingga dapat mencakup kemudahan penggunaan sistem TIK sesuai dengan keinginan penggunanya. *Perceived Easy of Use* dapat menjelaskan alasan seseorang menggunakan sistem dan dapat menjelaskan bahwa sistem tersebut dapat diterima oleh mereka (Fatmawati, 2015).

Perceived Easy of Use (E) menjadi faktor penting pada individu yang menggunakan sistem TIK. *Perceived Easy of Use (E)* berpengaruh terhadap keputusan individu untuk menggunakan sistem atau tidak. Hal ini dikarenakan E menjadi penentu yang signifikan dari minat individu untuk menggunakan sistem TIK tersebut (Suhendro, 2009).

Perceived Easy of Use (E) juga sebagai ukuran penilaian individu yang berinteraksi dengan teknologi dan bebas dari beban kognitif. *Perceived Easy of Use (E)* mencerminkan fasilitas bagaimana individu mampu berinteraksi dengan *software*. Individu lebih mungkin untuk berinteraksi dengan teknologi, jika mereka menganggap bahwa upaya kognitif yang sedikit selama interaksi (Lefiani & Wibasuri, 2021).

Perceived Usefulness (U) adalah tingkatan kepercayaan pengguna bahwa penggunaan sistem aplikasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Jadi, jika pengguna percaya bahwa sistem TIK tersebut berguna maka individu akan menggunakannya, namun sebaliknya jika individu tidak percaya terhadap sistem tersebut maka individu tidak akan menggunakannya (Fatmawati, 2015).

Perceived Easy of Use (E) dan *Perceived Usefulness (U)* penting diketahui hubungannya dalam penggunaan alat TIK atau sistem komputer dan internet yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan E dan U memiliki pengaruh terhadap intensi atau niat untuk menggunakan sistem TIK tersebut (Sukma *et al.*, 2019). Mengetahui hubungan E dengan U dalam suatu sistem informasi yang digunakan untuk proses pembelajaran dapat meningkatkan semangat, minat dan percaya diri peserta didik dalam menggunakannya, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan maksimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Hal ini dikarenakan jika individu mengetahui adanya manfaat dan kemudahan dalam penggunaan suatu sistem maka akan meningkatkan minat dan akan terus menggunakan sistem TIK tersebut. Faktor penelitian empiris menyatakan bahwa jika orang merasakan sistem informasi bermanfaat dan mudah digunakan maka orang akan mempunyai sikap positif sehingga dapat tergambar dalam minat yang menyenangkan (Suhendro, 2009).

Hubungan E dengan U memiliki dampak terhadap penggunaan suatu sistem atau media berbasis teknologi informasi yang digunakan oleh sekolah. Pemakaian sistem perlu dipertimbangkan oleh sekolah, dimana ada beberapa faktor yang dapat mendorong untuk menerima atau menolak sistem tersebut. Banyak organisasi yang menggunakan sistem informasi dengan tingkat penggunaan sistem informasi yang rendah disebabkan oleh perilaku pengguna yang menolak sistem informasi tersebut (Suhendro, 2009).

Perilaku pemakaian sistem terbentuk dari sikap dan persepsi pemakai. Banyak pengguna yang meragukan, apakah TIK yang digunakan memberikan

manfaat yang positif dan mudah dipelajari atau tidak. Salah satu upaya untuk mengetahui hal tersebut adalah dengan melalui kajian dan penelitian terhadap media yang digunakan. Oleh sebab itu, penelitian tentang hubungan E dengan U pengguna suatu sistem sangat perlu dilakukan sehingga dapat membuka ruang peningkatan peran sistem TIK dalam pembelajaran. Kajian tentang hubungan E dan U dalam penggunaan sistem informasi organisasi sektor publik di Indonesia masih minim dilakukan (Suhendro, 2009).

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru biologi ibu Zul Fadhillah MS, S.Pd. di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva (DEK) dalam pelaksanaan pembelajaran biologi dilakukan secara tatap muka dan jarak jauh. Pembelajaran jarak jauh di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva secara keseluruhan menggunakan aplikasi *Scola*. Dengan demikian, pendidik dan seluruh peserta didik menggunakan aplikasi *Scola* untuk pembelajaran biologi jarak jauh disetiap pertemuan.

Hasil wawancara dengan guru biologi SMA DEK, *Scola* memiliki manfaat untuk mendukung proses pembelajaran berbasis *online*. Akan tetapi, terkendala jaringan internet yang tidak stabil, sekolah belum maksimal dalam menggunakan aplikasi *Scola* terlihat pada pelaksanaan remedial dan pengayaan masih secara manual. Berdasarkan observasi kepada peserta didik didapatkan 40% peserta didik merasa rumit saat menggunakan aplikasi *Scola*, 5% peserta didik merasa aplikasi *Scola* tidak bermanfaat. Kemudian, belum pernah dilakukan penelitian tentang hubungan E dengan U pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva menggunakan instrumen

apapun, sehingga belum diketahui hubungan E dengan U secara pasti.

Penelitian hubungan *Perceived Ease of Use* (E) dengan *Perceived Usefulness* (U) sudah pernah dilakukan sebelumnya, antara lain oleh Rahayu *et al* (2017) yang menyimpulkan E berpengaruh positif terhadap U pada penggunaan *e-learning* di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Wibowo (2008) tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* yang menyimpulkan variabel E memberikan pengaruh besar terhadap variabel U. Suryawirawan (2019) menyimpulkan bahwa semakin mudah anggapan individu tentang penggunaan aplikasi maka akan semakin besar manfaat yang bisa diterima. Lukitoningtyas (2010) menyimpulkan bahwa E memiliki hubungan yang positif dengan U, kemudahan dalam penggunaan suatu sistem informasi mampu membawa manfaat bagi penggunanya. Namun belum ada penelitian hubungan E dengan U pada sistem pembelajaran biologi di Sumatera Barat.

Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti melakukan penelitian hubungan *Perceived Ease of Use* (E) dengan *Perceived Usefulness* (U) pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Jaringan internet yang tidak stabil untuk mengakses *Scola*.
2. Sekolah belum maksimal menggunakan aplikasi *Scola*, terlihat pada pelaksanaan remedial dan pengayaan masih secara manual.
3. 40% peserta didik merasa rumit dalam menggunakan aplikasi *Scola*.

4. 5% peserta didik merasa aplikasi *Scola* tidak bermanfaat.
5. Belum diketahui hubungan *Perceived Ease of Use* dengan *Perceived Usefulness* pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi penelitian ini pada poin ke 3 yaitu belum diketahui hubungan *Perceived Ease of Use* dengan *Perceived Usefulness* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang sudah diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “bagaimana hubungan *Perceived Ease of Use* dengan *Perceived Usefulness* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *Perceived Ease of Use* dengan *Perceived Usefulness* pada peserta didik pengguna *Scola* pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik adalah untuk meningkatkan semangat, percaya diri dan pengalaman belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

2. Bagi guru dapat digunakan sebagai evaluasi untuk melihat keberhasilan pencapaian tujuan dari penggunaan aplikasi *Scola* dan pedoman untuk perbaikan proses pembelajaran biologi agar dapat lebih efektif dan efisien .
3. Bagi pihak sekolah yang telah mengetahui hubungan E dengan U pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva, agar dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan sistem pembelajaran berbasis teknologi di masa mendatang.
4. Bagi peneliti adalah untuk menambah pengalaman baru dan wawasan dalam penelitian, khususnya dalam menganalisis hubungan E dengan U pada Peserta Didik Pengguna *Scola* Pembelajaran Biologi di SMA Dedikasi Edukasi Kualiva.
5. Bagi peneliti lainnya adalah menjadi salah satu referensi untuk melakukan penelitian dan pengembangan yang relevan dengan penelitian ini.